

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Desain Penelitian

Arti dari desain penelitian dan teknik pengumpulan data tidak dapat dilepaskan dari makna masing-masing unsur penyusunnya. Istilah "desain" merujuk pada kerangka kerja, rancangan, atau pola konseptual yang menjadi acuan dalam pelaksanaan suatu kegiatan, sedangkan "penelitian" dapat dimaknai sebagai: (1) suatu proses pengkajian secara mendalam dan sistematis; serta (2) aktivitas yang melibatkan pengumpulan, pengolahan, analisis, dan penyajian data secara terstruktur dan objektif, dengan tujuan untuk memecahkan permasalahan, menguji hipotesis, atau mengembangkan prinsip-prinsip ilmiah secara umum (Adolph, 2016a).

Dalam penelitian ini penulis memilih untuk menerapkan metode penelitian kualitatif. Menurut (Sugiyono, 2020) Dalam bukunya berjudul Metode Penelitian Kualitatif, Kuantitatif, dan R&D, dijelaskan bahwa penelitian kualitatif merupakan metode yang digunakan untuk menelaah objek dalam konteks alamiah, berbeda dengan pendekatan eksperimen. Pada metode ini, peneliti berperan sebagai alat utama dalam proses pengumpulan data, yang dilakukan melalui teknik triangulasi atau penggunaan berbagai metode secara bersamaan. Proses analisis dilakukan secara kualitatif atau induktif, dengan fokus pada pemahaman makna dari suatu fenomena, bukan pada upaya membuat generalisasi. Penelitian ini sendiri menggunakan metode deskriptif observasional dengan pendekatan kualitatif guna memperoleh pemahaman yang mendalam terhadap isu yang sedang dikaji. Menurut (Sahir, 2022), penelitian kualitatif adalah pendekatan yang dirancang untuk mengeksplorasi, mengidentifikasi, menggambarkan, dan menjelaskan karakteristik serta keunikan pengaruh sosial yang tidak dapat dijangkau, diukur, ataupun dijelaskan secara memadai melalui metode kuantitatif.

Penelitian kualitatif merupakan jenis penelitian yang di mana peneliti bergantung pada pandangan partisipan atau informan: peneliti bertanya panjang

lebar, mengajukan pertanyaan-pertanyaan umum, pengumpulan data sebagian besar terdiri dari kata-kata (atau teks) dari peserta, menggambarkan dan menganalisis teks tersebut menjadi tema, dan melakukan permintaan secara subyektif dan secara bias (memancing pertanyaan lainnya) (Safrudin et al., 2023).

Berdasarkan uraian dari jurnal-jurnal di atas, dapat disimpulkan bahwa penelitian kualitatif adalah suatu metode penelitian yang berfokus pada pemahaman mendalam terhadap fenomena sosial atau manusia dalam konteks alami, dengan peneliti sebagai instrumen utama, dan pengumpulan data dilakukan secara deskriptif melalui wawancara, observasi, atau dokumen. Penelitian ini lebih menekankan makna, persepsi, serta pandangan subyektif partisipan dibandingkan dengan angka atau statistik, dan menggunakan pendekatan induktif untuk menemukan pola, tema, atau teori dari data yang diperoleh.

Penelitian mempunyai tujuan untuk mengkaji kondisi yang ada, menyimpulkan hasil analisis, serta menguraikan temuan berdasar dengan penelitian yang dilakukan oleh penulis. Fokus penelitian ialah untuk menilai Standar EOC di Bandar Udara Fatmawati Soekarno Bengkulu. Oleh karena itu, penulis memilih untuk menerapkan metode penelitian kualitatif.

B. Subjek dan Objek Penelitian

Subjek penelitian ialah siapa yang menjadi sumber data atau siapakah yang diteliti. Didalam penelitian ini, subjek penelitian adalah individu atau kelompok yang terlibat langsung dalam operasional EOC atau memiliki pengetahuan dan pengalaman terkait standarisasi dan pelayanan keadaan darurat. Subjek pada penelitian ini ialah : Personel PKP-PK dan *avsec & RFF departemen head*. Sedangkan objek penelitian adalah apa yang diteliti atau fokus utama penelitian. Dalam penelitian ini, objek penelitiannya ialah EOC itu sendiri dalam perannya menunjang pelayanan keadaan darurat.

C. Teknik Pengumpulan data

Penelitian ini menerapkan beberapa teknik dalam proses pengumpulan data :

1. Observasi

Observasi adalah metode pengumpulan data dengan cara mengunjungi lapangan dan melakukan pengamatan langsung, sehingga peneliti dapat memperoleh pemahaman yang nyata tentang kondisi yang ada (Ahsanulhaq, 2019; Hasibuan et al., 2023; Sarita & Imawati, 2022). Dalam penelitian ini, penulis mengunjungi lapangan dan mengamati langsung saat pelaksanaan *On the Job Training*. Berikut adalah instrumen Observasi secara menyeluruh ;

Tabel 3. 1 Instrumen Observasi

NO	Aspek	Indikator Pengamatan	Hasil	Catatan
1	SOP	a. Ketersediaan dokumen AEP b. Keberadaan EOC sesuai regulasi atau tidak c. Jam operasional		
2	Sarana dan prasarana	a. Ketersediaan ruang operasional b. Kelengkapan peralatan komunikasi c. Ketersediaan teknologi pendukung		
3	Anggota Komite	a. Terbentuknya anggota komite b. Ada/tidaknya petugas yang <i>standby</i>		

Berikut adalah instrumen observasi khusus aspek sarana dan prasarana ;

Tabel 3. 2 Instrumen Observasi Sarana dan Prasarana

NO	Ruang	Sarana	Exsiting	Keterangan
1	Commando, Negosiasi, dan <i>Briefing</i>	Komputer dan printer Dokumen asli <i>Grid maps</i> FIDS No. Tlp AEC Jam UTC & LT <i>Whiteboard & Alat Tulis</i> Ruang Ketua Ruang Wakil Ketua Ruang Sekretaris Televisi Meja Kursi <i>Telephone</i> <i>Faximilie</i> Alat Perekam Alat Pemutar Rekaman Alat Komunikasi - f 434.65 MHz untuk unit PKP-PK dan Tower - f 434.75 MHz untuk keamanan bandara - f 434.85 MHz khusus semua komite Salinan Dokumen Asli <i>Multimedia Proyektor</i> Teropong		

		<i>Megaphone</i>		
2	Dapur dan Toilet			
3	Perlengkapan lainnya	-Tulisan Penamaan “ <i>Emergency Operation Center</i> ” di Depan Gedung -Penamaan Ruang menggunakan Bahasa Indonesia & Inggris		

2. Wawancara

Wawancara adalah bentuk komunikasi antara dua pihak yang dilakukan melalui sesi tanya jawab, dengan tujuan untuk memperoleh dan saling berbagi informasi serta pandangan, sehingga dapat tercipta pemahaman yang lebih dalam mengenai suatu isu atau topik tertentu (Manurung et al., 2023; Nuralan et al., 2022). Dalam penelitian ini, peneliti akan wawancara informasi menggunakan via video call atau bertemu secara langsung dalam berkomunikasi. Wawancara merupakan proses interaksi antara dua orang yang memiliki tujuan untuk saling bertukar informasi dan gagasan melalui sesi tanya jawab, guna membangun pemahaman terhadap suatu topik tertentu. Dalam hal ini peneliti melakukan wawancara terhadap *Avsec & RFF Department Head* dan senior PKP-PK Bandar Udara Fatmawati Soekarno Bengkulu.

Berikut adalah instrumen wawancaranya ;

Tabel 3. 3 Instrumen Wawancara

NO	Aspek	Pertanyaan
1	SOP	a. Apakah di bandara tersebut telah dibuat dokumen AEP nya ? b. Apakah EOC tersebut sudah beroperasi sesuai jam operasional bandara ? c. Apakah keberadaan EOC sudah sesuai SOP yang berlaku?
2	Sarana dan prasarana	a. Apakah ketersediaan ruangan operasional sudah sesuai dengan regulasi yang berlaku? b. Bagaimana ketersediaan peralatan komunikasi dan peralatan pendukung ? apakah sudah sesuai?
3	Anggota Komite	a. Apakah di bandara tersebut telah membentuk komite PKD ? b. Apakah ada petugas yang standby di gedung EOC ?

3. Studi Dokumen

Studi dokumen ialah metode penelitian yang dilakukan dengan menelaah serta menganalisis berbagai dokumen tertulis atau rekaman, seperti laporan, artikel, surat, maupun arsip, guna memperoleh pemahaman yang mendalam terhadap suatu fenomena tertentu. Metode ini berfungsi sebagai pelengkap dalam pendekatan penelitian kualitatif, yang biasanya dipadukan dengan observasi dan wawancara (Nilamsari, 2014). Penelitian ini menerapkan pendekatan komparatif antara kondisi faktual di lapangan dan standar yang tercantum dalam Peraturan KP 479 Tahun 2015. Melalui observasi langsung terhadap aspek operasional dan prosedural, penulis mengidentifikasi ketidaksesuaian serta kekurangan informasi, guna mengevaluasi sejauh mana implementasi di lapangan selaras dengan ketentuan yang berlaku. Hasil

analisis ini digunakan sebagai dasar untuk merumuskan rekomendasi perbaikan dan penyesuaian yang diperlukan.

Berikut adalah instrumen studi dokumennya :

Tabel 3. 4 Instrument Studi Dokumen

NO	Aspek	Kondisi saat ini	Ideal	Referensi
1	SOP			KP 479 Tahun 2015
2	Sarana dan Prasarana			
3	Anggota Komite			

4. Dokumentasi

Dokumentasi merupakan suatu proses atau aktivitas yang bertujuan untuk menyediakan dokumen dengan mengandalkan data dan bukti yang valid, yang diperoleh melalui pencatatan dari berbagai sumber. Selain itu, dokumentasi juga dapat diartikan sebagai upaya dalam merekam serta mengelompokkan informasi dalam bentuk tulisan, gambar, foto, maupun video. Untuk menyimpan dan menjaga informasi tersebut, diperlukan suatu wadah atau tempat khusus yang mampu menampung dokumen-dokumen tersebut secara terorganisir (Hasan, 2022; Musyadad et al., 2022). Metode dokumentasi berasal dari istilah "dokumen" yang merujuk pada benda-benda tertulis. Dalam penerapannya, teknik ini mengharuskan peneliti untuk menelusuri berbagai referensi tertulis, seperti buku, jurnal, notulen rapat, hingga catatan harian, sebagai bahan pendukung dalam proses pengumpulan data untuk penelitian (Tanjung et al., 2022). Dalam penelitian ini, peneliti melakukan perbandingan antara kondisi faktual di lapangan dengan ketentuan yang tercantum dalam regulasi yang berlaku. Data mengenai kondisi EOC di Bandar Udara Fatmawati Soekarno Bengkulu dikumpulkan melalui dokumentasi berupa foto, yang berfungsi sebagai pelengkap dari hasil observasi dan wawancara yang telah dilaksanakan.

D. Teknik Keabsahan Data

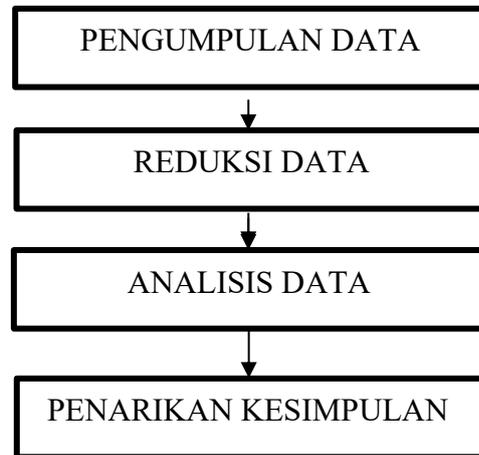
Teknik keabsahan data merupakan pendekatan yang digunakan dalam penelitian, khususnya dalam metode kualitatif, guna memastikan bahwa data yang diperoleh benar-benar valid, akurat, dan dapat dipercaya. Tujuan utama dari teknik ini adalah untuk menjamin bahwa hasil penelitian bebas dari bias, dapat dipertanggungjawabkan secara ilmiah, serta merepresentasikan kondisi atau kenyataan yang sebenarnya. Dalam penerapannya, peneliti umumnya menggunakan berbagai strategi untuk menjamin keabsahan data, seperti triangulasi, perpanjangan keterlibatan, ketekunan pengamatan, pemeriksaan ulang oleh partisipan (*member check*), diskusi sejawat (*peer debriefing*), serta *audit trail* (Eska, 2023; Hadi, 2016). Triangulasi, misalnya, dilakukan dengan menggabungkan berbagai sumber data atau metode, seperti wawancara, observasi, dan studi dokumen, untuk menguji konsistensi informasi. Pada penelitian ini, peneliti menggunakan teknik triangulasi untuk menggabungkan hasil observasi, wawancara, dan studi dokumen untuk menghasilkan hasil yang optimal pada penelitian tersebut.

E. Teknik Analisis Data

Penelitian ini menggunakan Metode deskriptif kualitatif. Menurut (Fadli, 2021), Metode deskriptif kualitatif merupakan pendekatan penelitian yang digunakan untuk menelaah objek, situasi, kelompok individu, atau suatu fenomena dalam konteks aslinya. Tujuannya adalah untuk memperoleh pemahaman yang menyeluruh melalui penyajian deskripsi yang sistematis, faktual, dan akurat mengenai hal yang diteliti. Selanjutnya, dilakukan uji validasi menggunakan teknik triangulasi sumber data, yaitu dengan membandingkan dan memverifikasi data (hasil wawancara dan observasi) terhadap dokumen pendukung penelitian, seperti pemenuhan standar peraturan, sebagai acuan untuk menjelaskan kondisi EOC di bandara Fatmawati Soekarno Bengkulu. Kemudian Penulis juga menggunakan analisis studi dokumen, analisis untuk mengidentifikasi perbandingan antara kondisi EOC di bandara Fatmawati Soekarno Bengkulu dengan Regulasi yang berlaku sebagai metode analisis data karena dianggap

sangat efektif dalam mengidentifikasi perbedaan, terutama dalam kerangka penelitian kualitatif deskriptif yang diterapkan.

Penelitian ini menggunakan model Miles dan Huberman (Palazzolo, 2023)



F. Tempat dan Waktu Penelitian

1. Tempat Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan ketika peneliti melaksanakan *On the Job Training* di PT. Angka Pura Indonesia Bandara Fatmawati Soekarno Bengkulu di Unit Pertolongan Kecelakaan Penerbangan dan Pemadam Kebakaran (PKP-PK). Penelitian ini dilaksanakan selama 4 bulan terhitung mulai 19 September 2024 hingga 2 februari 2025.

2. Waktu Penelitian

Tabel 3. 5 Waktu Penelitian

No.	Kegiatan	Bulan 2024-2025						
		Sep-jan	feb	mar	apr	mei	jun	jul
1.	Observasi saat pelaksanaan <i>On The Job Training</i> (OJT)							
2.	Tahap Pengumpulan data							

3	Seminar Proposal tugas akhir							
4	Penyelesaian masalah							
5	Penyusunan tugas akhir							
6	Sidang tugas akhir							